



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No. 99 Singaraja, Telp/Fax. (0362) 25090
Email: distan@bulelengkab.go.id Website <http://distan.bulelengkab.go.id>

Singaraja, 19 Januari 2022

Kepada,
Yth. Kepala Badan Penelitian
Pengembangan dan Inovasi Daerah
Kabupaten Buleleng
di_
Tempat

SURAT PENGANTAR

Nomor : 045.2/ 349 /Skrt/Distan/2023

No	Jenis Surat	Lampiran	Keterangan
1	Penyampaian Proposal Penelitian dan Pengembangan dengan Judul “Pengaruh Aplikasi JAKABA Terhadap Produksi Tanaman Pisang”	1 (satu) eks	Dengan hormat dikirim untuk dapat digunakan semestinya.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Buleleng
Ir. I Made Sumiarta
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19650215 199703 1 003



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Proposal dengan judul “PENGARUH APLIKASI JAKABA TERHADAP PRODUKSI TANAMAN PISANG.” ini tepat waktu.

Proposal ini disusun guna membantu menyiapkan langkah yang tepat dan efektif dalam membantu petani menanggulangi kerugian akibat turunnya produksi pertanian komoditas Pisang, baik karena hama penyakit tanaman atau kondisi iklim.

Penulis menyadari makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan baik demi kesempurnaan makalah ini.

Singaraja, 17 Januari 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
I. PENDAHULUAN.....	3
1.1 LATAR BELAKANG.....	3
1.2 PERMASALAHAN	5
1.3 MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN KAJIAN/ PENELITIAN	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	5
1.5 PERSONIL/ TENAGA AHLI YANG DIBUTUHKAN.....	5
II. RENCANA ANGGARAN BIAYA	6
III. PENUTUP	7

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Buleleng memiliki wilayah pertanian yang sangat luas dan lebih dari setengah luas wilayahnya merupakan lahan pertanian. Ketersediaan lahan yang cukup luas (59,46% dari luas wilayah), dan jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian yang paling tinggi (45,65%) dibandingkan dgn sektor lainnya (*LKjIP Dinas Pertanian TA 2019, 2020*) adalah potensi yang sangat besar untuk mendukung pembangunan ekonomi Kabupaten Buleleng. Salah satu fokus pembangunan daerah di kabupaten yang terletak di sebelah utara Pulau Bali ini adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diprioritaskan pada sektor ‘pertanian dalam arti luas’, industri kecil, dan pariwisata yang didukung oleh sektor-sektor lain yang saling terkait. ‘Pertanian dalam arti luas’ disini mencakup Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan.

Pisang merupakan tanaman asli Asia Tenggara termasuk Indonesia, pada umumnya pisang banyak dimanfaatkan untuk berbagai keperluan hidup manusia, Seluruh bagian dari tanaman pisang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, mulai dari bonggol, batang, daun, buah dan bunganya.

Permintaan akan pisang terus meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk, khususnya di Bali buah pisang menduduki tempat pertama dari buah buahan lain karena sangat diperlukan untuk sarana upacara adat dan upacara keagamaan.

Dalam memproduksi pisang masih ditemui berbagai kendala, diantaranya budidaya tanaman yang rendah, kondisi iklim yang kurang mendukung dan kesuburan tanah serta minimnya ilmu pengetahuan masyarakat tentang serangan penyakit, penggunaan pupuk yang kurang tepat dan banyaknya tanah yang bersifat marginal yang membutuhkan penanganan intensif apabila dijadikan sebagai lahan pertanian

Salah satu cara untuk meningkatkan ketersediaan hara pada tanah adalah dengan pemupukan (Sutrisna et. al, 2005 dalam Novriani, 2016). Pemupukan bertujuan untuk memelihara, memperbaiki dan mempertahankan kesuburan tanah dengan memberikan zat-zat pada tanah, sehingga dapat menyumbangkan hara bagi tanaman. Penggunaan pupuk organik sangat diutamakan untuk konsep pembangunan pertanian berkelanjutan (Novriani, 2016)

Pengaplikasian pupuk organik berperan dalam meningkatkan kesuburan fisik, kimia dan biologi tanah serta dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik (Hartatik et. al, 2015). Salah satu pemberian unsur hara yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan air cucian beras yang sering dianggap sebagai limbah (Azhari et. al, 2021). Jamur keberuntungan abadi atau JAKABA adalah pupuk organik cair (POC) yang dibuat dari hasil peraman air limbah cucian beras atau yang disebut dengan air leri. JAKABA ditemukan oleh seorang petani bernama Aba Junaidi Sahidj yang secara tidak sengaja membuat pupuk organik cair (POC). Manfaat JAKABA antara



lain, mempercepat pertumbuhan tanaman yang kerdil, memperpanjang umur tanaman dan mengatasi fusarium (Azisah, 2021). JAKABA juga mengandung pH yang tinggi sehingga mampu memperbaiki tanah yang pH nya rendah seperti tanah podsolik (Sahidj, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Marewa (2020), pemberian air cucian beras berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman terung. Air cucian beras dengan dosis 300 ml/tanaman berpengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung.



1.2 PERMASALAHAN

Secara umum potensi produktivitas pisang bisa mencapai 35-40 ton/ha tetapi yang dikembangkan oleh masyarakat masih sangat rendah, yaitu hanya sekitar 10-15 ton/ha. Kesenjangan produktivitas tersebut terutama disebabkan karena teknik budidaya yang tidak tepat dan tingginya gangguan hama dan penyakit, terutama oleh serangan dua penyakit paling berbahaya dan mematikan, yaitu layu bakteri atau penyakit darah dan penyakit layu fusarium.

Dalam penelitian ini permasalahan utama adalah bagaimana upaya untuk meminimalisir berkembangnya penyakit layu fusarium dan layu bakteri pada tanaman pisang.

1.3 MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN KAJIAN/ PENELITIAN

Menentukan pengaruh pemberian JAKABA pada budidaya pisang yang digunakan sebagai POC dan diharapkan mampu menghambat perkembangan penyakit layu fusarium dan layu bakteri.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Pemanfaatan limbah air cucian beras menjadi JAKABA, sebagai pupuk organik cair ramah lingkungan yang mampu meningkatkan produksi pisang serta ekonomis bagi masyarakat.
2. JAKABA dimanfaatkan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah dalam budidaya pisang sehingga dapat menekan perkembangan penyakit layu fusarium dan layu bakteri.

1.5 PERSONIL/ TENAGA AHLI YANG DIBUTUHKAN

1. Tenaga Lapangan : 4 orang
2. Tenaga pendamping : 1 orang
3. Peneliti : 1 orang

II. RENCANA ANGGARAN BIAYA

ANALISA BIAYA APLIKASI JAKABA

DAN PENDAMPINGAN PADA

KOMODITAS PISANG

LOKASI : DESA BUKTI

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Total (Rp.)
1	Persiapan lahan	1	ha		
a.	Pembersihan kebun awal	56	HOK	100.000	5.600.000
b.	Pembersihan kebun rutin	96	HOK	100.000	9.600.000
	Jumlah 1				15.200.000
2	Aplikasi Bakteri	1	ha		
a.	Aplikasi Bakteri	96	HOK	100.000	9.600.000
	Jumlah 2				9.600.000
3	Pendampingan	1	ha		
a.	Pengambilan data pengamatan dan Pencatatan	72	HOK	100.000	7.200.000
b.	Pendamping	6	bulan	1.500.0000	9.000.000
c.	Peneliti	6	bulan	3.000.000	18.000.000
	Jumlah 3				34.200.000
4	Biaya Laboratorium	1	ha		
a.	Uji Fisik	10	Uji	500.000	5.000.000
b.	Uji Material	10	Uji	500.000	5.000.000
c.	Uji Bakteri	10	Uji	1.000.000	10.000.000
	Jumlah 4				20.000.000
	Total				79.000.000

III. PENUTUP

Demikian proposal ‘PENGARUH APLIKASI JAKABA TERHADAP PRODUKSI TANAMAN PISANG DI DESA BUKTI, KEC. KUBUTAMBAHAN, KAB. BULELENG, BALI

’ ini kami sajikan, dan semoga dapat menjadi bahan pertimbangan. Besar harapan kami proposal ini dapat terealisasi sehingga program dan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

